

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan industri batik pada saat ini telah mengalami perkembangan sangat pesat, terutama pada perusahaan batik di Indonesia. Batik di Indonesia merupakan salah satu kekayaan seni warisan budaya, yang telah menjadikan Negara Indonesia memiliki ciri yang khas di kalangan mancanegara. Pada kerajinan batik ini proses pembuatannya menggunakan bahan baku kain yang selanjutnya dikerjakan dengan dua cara yaitu dengan cara membatik tulis atau cap untuk pembuatan pola yang di inginkan. Setiap pembuatan batik mempunyai ciri khas corak yang berbeda – beda untuk menyesuaikan keinginan konsumen. Oleh sebab itu setiap perusahaan akan termotivasi untuk membuat produk batik yang berkualitas. Baik tidaknya produk dapat berpengaruh dalam tingkat keinginan konsumen.

Pentingnya kualitas hasil produk sangat berpengaruh terhadap keinginan konsumen karena konsumen senantiasa melakukan penilaian terhadap kinerja suatu produk, hal ini dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menciptakan kualitas produk dengan spesifikasinya sehingga dapat menarik minat konsumen untuk melakukan pembelian terhadap produk tersebut. Untuk itu perusahaan harus perlu melakukan pemeriksaan kualitas atau mutu dari hasil produk batik. Hal ini dapat menjadikan tolak ukur bahwa konsumen ingin mendapatkan produk yang berkualitas baik dari perusahaan.

Perusahaan juga harus memiliki kemampuan untuk menghasilkan produk yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Fungsi pengendalian kualitas ialah untuk menjaga konsistensi kualitas sebuah produk yang dilakukan secara terus – menerus. Produk yang dipasarkan atau dijual hendaknya harus sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen sehingga dengan demikian konsumen akan merasa puas. Hanya dengan kepuasan konsumen itulah perusahaan mendapat keuntungan. Sebaliknya apabila konsumen tidak merasa puas dengan produk yang dibeli maka mereka akan meninggalkan perusahaan tersebut dan akan kehilangan pelanggan pada akhirnya perusahaan akan mengalami kerugian. Jadi pengendalian kualitas ini menjadi dasar utama untuk strategi dalam produksi.

UD. Royyan Collection merupakan penghasil batik di Tuban dimana produk yang diproduksi oleh perusahaan tersebut sangat diminati oleh pelanggan karena kualitas yang dihasilkan baik, akan tetapi perusahaan masih kesulitan dalam menjaga kualitas produk yang diproduksi, Dikarenakan masih ada kecacatan pada produk batik tersebut, Produk yang sering terjadi kecacatan dalam produk batik yaitu pada warna yang tidak sesuai dan gambar motif yang meluber, Maka dari itu

disini peneliti akan meneliti bagaimana menjaga kualitas produk agar meminimalkan terjadinya kecacatan produk yang sangat berdampak merugikan pada konsumen. Berikut adalah data produk cacat hasil penelitian dimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Tingkat Produksi kain batik di UD. Royyan Collection tahun 2017-2018

Bulan	Jumlah Produksi (Unit)			Jumlah Produksi (Unit)	Jumlah Produk Cacat (Unit)	Prosentase Produk Cacat %
	Jenis Kain Batik					
	Kain Batik Santung	Kain Batik Primisima	Kain Batik Catun			
Agustus	1200	877	1245	3322	102	3,07
September	3095	500	885	4480	125	2,79
Oktober	2500	866	1104	4470	115	2,57
November	1221	413	495	2129	85	3,99
Desember	1844	583	600	3027	112	3,70
Januari	1200	610	600	2410	95	3,94
Rata – rata	1972	647,8	865,8	1972	105,6	3,33

Sumber : Royyan Collection tahun 2017

Tabel diatas menunjukkan jumlah produksi dengan rata – rata 1972 unit dan rata – rata tingkat kecacatan produksi sebesar 105,6 unit dengan *Prosentase* kecacatan yang sangat besar yaitu 3,33%. Jika kondisi tersebut dibiarkan akan berdampak kerugian bagi perusahaan yang berpengaruh pada harga produksi karena berdampak pada harga jual kain batik tersebut dengan harga yang tidak sama dengan harga awal serta menyebabkan tidak terkendalinya upah karyawan karena produksi mengalami kecacatan, dan juga ukuran prosentase cacat sudah melebihi batas dari standart perusahaan yaitu sebesar 2% untuk produk cacat, Dari permasalahan tersebut maka peneliti akan melakukan analisa pengendalian kualitas untuk meminimalkan kecacatan tersebut dengan menggunakan metode statistik proses control (SPC).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara mengendalikan kualitas batik agar dapat meminimalkan kecacatan pada produk?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui cara mengendalikan kualitas batik agar dapat meminimalkan tingkat kecacatan produk.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Praktisi

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam kebijakan perusahaan yang telah dilakukan, dimana hasil penelitian dapat dipakai untuk evaluasi bagi perusahaan dalam usaha meningkatkan kualitas produk di UD. Royyan Collection

1.4.2 Bagi ilmuwan dan akademis

Pemahaman pengendalian kualitas produksi merupakan pemikiran dan perluasan wawasan keilmuan tentang pengendalian kualitas produksi.

1.4.3 Bagi masyarakat

Pengendalian kualitas produksi dapat bermanfaat dan diterapkan bagi masyarakat luas khususnya bagi pelaku usaha.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Penelitian ini hanya dilakukan pada bagian produksi di UD.Royyan Collection
- Penelitian ini hanya dilakukan pada penyebab cacat kain batik
- Penyebab kecacatan produk akan ditinjau dengan metode SPC

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1. Pendahuluan.

Bab ini secara berurutan berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB 2. Tinjauan Pustaka.

Bab ini berisi tentang: kajian teori-teori yang mendasari penelitian, dan kajian terhadap hasil penelitian terdahulu yang terkait.

BAB 3. Metode Penelitian.

Bab ini secara berurutan berisi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengambilan data, *flowchart* penelitian

BAB 4. Analisis dan Pembahasan

Bab ini dilakukan pengumpulan dan pengolahan data hasil penelitian, dan analisis data penelitian, berisi tentang pelaksanaan penelitian yang dilakukan mencakup hasil pengumpulan data,

pengolahan data dan pembahasan data berdasarkan hasil yang telah diperoleh dan teori yang ada.

BAB 5. Kesimpulan dan Saran.

Bab ini dilakukan penarikan kesimpulan hasil penelitian. Selain itu dilakukan pemberian saran bagi semua pihak yang terkait terutama untuk penelitian selanjutnya